

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan**

Lokasi pengambilan kasus bertempat di PMB Dona marisa. Sedangkan pemberian edukasi kepada responden bertempat di Rumah Ny.F Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 15 Februari – 1 Mei tahun 2021.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subyek dalam studi kasus ini adalah Ny.F sebagai “Penerapan Edukasi Laktasi Pada Ibu PostPartum Tentang Teknik Menyusui Terhadap Ny.F di PMB Dona Marisa Tulang Bawang Barat.

#### **C. Instrument Kumpulan Data**

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu yaitu :

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung pada Ny.F dengan manajemen kebidanan

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny.F untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dialami Ny.F

3. Studi dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dengan metode SOAP yaitu:

a. S (subjektif)

Berisi pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar ibu Nifas melalui anamnesa kepada ibu sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri ibu dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik ibu Nifas, hasil TTV, dan diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney

c. A (analisa data )

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjek dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan sebagai langkah 2,3,dan 4 varney.

d. P (penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data sebagai langkah 5,6, dan 7 varney.

#### **D. Teknik/ Cara pengumpulan data primer dan sekunder**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas

a. Langkah 1 (pertama) : pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan
- 3) meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya

b. Langkah II (kedua) : interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpersi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik. Kata masalah dan diagnose keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnose tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

- c. Langkah III (ketiga) : mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial.

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain berdasarkan rangkaian masalah atau diagnose yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien, bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnose atau masalah potensial ini benar-benar terjadi.

- d. Langkah IV (keempat) : mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera.

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan lainnya sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodic atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

- e. Langkah V (kelima) : merencanakan asuhan yang menyeluruh.

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnose atau masalah yang telah diidentifikasi atau antisipasi, pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

- f. Langkah VI (keenam) : melaksanakan perencanaan.

Pada langkah keenam ini rencana-rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagai dilakukan oleh bidan dan sebagai oleh klien, atau anggota tim kesehatan lain.

- g. Langkah VII (ketujuh) : evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan atau bantuan

apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnose. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

## 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari data pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan yang berhubungan dengan pasien.

### a. Studi Dokumentasi

Dalam kasus ini penulis menggunakan dokumen berupadata pasien serta beberapa angka kejadian kasus ibu hamil yang diperoleh dari buku KIA.

## **E. Bahan dan Alat**

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Alat yang dibutuhkan dalam pengkajian
  - a. format asuhan kebidanan pada ibu nifas
  - b. buku tulis
  - c. alat tulis
  - d. buku KIA
2. Alat yang dibutuhkan dalam observasi
  - a. Tensi
  - b. bantal

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	HARI DAN TANGGAL	KEGIATAN /PERENCANAAN
1.	Kamis, 08 April 2021	<p>6Jam PostPartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan informed consent sebelum melakukan tindakan</li> <li>b. Menanyakan keluhan kepada ibu setelah melahirkan.</li> <li>c. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>d. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>e. Melihat dan mengecek pengeluaran ASI</li> <li>f. Mengajari teknik perlekatan yang benar</li> <li>g. Mengajari ibu cara menyusui yang baik dan benar</li> </ol>
2	Minggu, 11 April 2021	<p>Post partum hari ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>b. Melihat pengeluaran ASI</li> <li>c. Mengevaluasi ibu dalam melakukan penerapan teknik menyusui yang benar</li> <li>d. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand</li> <li>e. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui yang benar</li> <li>f. Mengajarkan teknik Menyendawakan Bayi setelah menyusui</li> </ol>

3	Rabu, 14 April 2021	<p>Post Partum hari ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand</li> <li>b. Mengobservasi tindakan Menyendawakan Bayi setelah menyusui</li> <li>c. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui yang benar</li> <li>d. Memberikan ibu konseling untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan.</li> </ol>
4	Minggu, 20 Juni 2021	<p>Kunjungan ke 4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya</li> <li>b. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand</li> <li>c. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan</li> <li>d. Memberikan apresiasi kepada ibu karena sudah mengerti teknik-teknik menyusui yang baik dan benar</li> </ol>